



e-ISSN 3032-601X & p-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 2, Tahun 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 2, 2024

Pages: 72-78

Analisis Tingkat Keuntungan Pedagang Ikan di PPI Ujong Baroh Kabupaten Aceh Barat

Sri Khairiah, Muhammad Mulyadi

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1249>

How to Cite this Article

APA : Khairiah, S., & Muhammad Mulyadi. (2024). Analisis Tingkat Keuntungan Pedagang Ikan di PPI Ujong Baroh Kabupaten Aceh Barat. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 72 - 78. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1249>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Analisis Tingkat Keuntungan Pedagang Ikan di PPI Ujong Baroh Kabupaten Aceh Barat

Sri Khairiah¹, Muhammad Mulyadi^{2*}

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat
Email corresponding author: mumul170499@gmail.com

Diterima: 20-01-2024 | Disetujui: 27-01-2024 | Diterbitkan: 14-03-2024

ABSTRACT

This research is to analyze the profit level of fish traders at PPI Ujong Baroh, West Aceh Regency. This research was conducted at PPI Ujong Baroh which is located in Padang Seurahet village, Johan Pahlawan subdistrict, West Aceh district. The objects of research are fish traders. The reason this research location was chosen was because PPI was close to the main market in West Aceh Regency. The population in this study were all fish traders in PPI Ujong Baroh, West Aceh. In this study, researchers took 30 respondents as samples. This type of research uses quantitative methods. The analysis model used is to determine the level of profit of fish traders at PPI Ujong Baroh, B/C ratio analysis (Benefit Cost Ratio) is used. The results of the B/C ratio analysis for fish traders were 1.20%, after calculating the total income of all respondents, namely IDR 235,690,000 and the total costs incurred by all respondents were IDR 195,055,000. So it can be said that this business makes a profit and is feasible to run with the total daily profit earned by fish traders being IDR 40,635,000.

Keywords: Profit Rate; Fish seller; PPI Ujong Baroh

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menganalisis tingkat keuntungan pedagang ikan di PPI Ujong Baroh Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini dilakukan di PPI Ujong Baroh yang terletak di gampong padang seurahet, kecamatan johan pahlawan, kabupaten aceh barat. Adapun yang menjadi objek penelitiannya ialah para pedagang ikan. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena PPI tersebut berdekatan dengan pasar induk yang ada di Kabupaten Aceh Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang ikan di PPI Ujong Baroh Aceh barat. Dalam Penelitian ini peneliti mengambil 30 responden sebagai sampel. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Model analisis yang digunakan ialah Untuk mengetahui tingkat keuntungan pedagang ikan di PPI Ujong Baroh, digunakan analisis rasio B/C (Benefit Cost Ratio). Hasil dari analisis B/C Rasio pedagang ikan didapati adalah sebesar 1,20%, setelah menghitung total penerimaan seluruh responden yaitu Rp235.690.000 dan Total Biaya yang dikeluarkan seluruh responden Rp195.055.000. Sehingga dapat dikatakan usaha ini memperoleh keuntungan serta layak untuk dijalankan dengan total Keuntungan harian yang didapatkan oleh pedagang ikan adalah Rp40.635.000.

Katakunci: Tingkat Keuntungan; Pedagang Ikan; PPI Ujong Baroh

PENDAHULUAN

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa dan penyediaan lapangan kerja. Penyediaan lapangan kerja yang paling banyak terserap adalah sebagai nelayan, pengusaha ikan, petani/nelayanbudidaya ikan, dan pedagang ikan. Sumber daya perikanan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, hingga mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupannya. Namun kenyataannya masih banyak nelayan yang belum bisa meningkatkan hasil pendapatannya dikarenakan berbagai faktor yaitu, modal kerja, pengalaman kerja yang dimiliki dan sebagainya. Pendapatan nelayan tidak dapat di prediksi seperti pendapatan pedagang atau petani karena pendapatan nelayan merupakan pekerjaan yang tidak pasti.

Tingkat kesejahteraan penjual sangat ditentukan oleh hasil tangkapan atau yang biasa di sebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan hidupnya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.

Kabupaten Aceh Barat yang terdiri dari daerah perairan yang mengandung sumber daya ikan yang sangat banyak dari segi keanekaragaman jenisnya dan sangat tinggi dari segi tingkat kesuburan. Sektor perikanan yang merupakan kemungkinan potensial yang sangat luas sekali. Kalau kemungkinan tersebut digunakan sebaik-baiknya maka kebutuhan pokok rakyat akan terpenuhi.”

Pedagang adalah orang yang berusaha di bidang produksi dan penjualan barang-barang atau jasa-jasa untuk memenuhi kebutuhan di dalam masyarakat, usaha tersebut dilaksanakan pada tempat-tempat yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang mendukung. Pedagang eceran adalah pedagang yang menjual langsung di pajak Ikan dengan mengecer kepada pembeli secara langsung. Pedagang ikan keliling merupakan pedagang (muge) yang berjualan secara keliling masuk kampung dari rumah ke rumah melalui jalan desa yang bisa dilaluinya. Hal ini menggambarkan aktivitas penjualan merupakan cerminan kegiatan ekonomi yang tidak dapat berdiri sendiri tetapi senantiasa menunjukkan adanya saling ketergantungan satu sama lainnya. Pedagang pengumpul umumnya membeli langsung ditempat pemangkalan ikan atau tempat penjualan ikan (TPI) yang ada di beberapa tempat, dan pedagang ini sudah mengandalkan modal yang dimilikinya untuk dijual ke luar daerah seperti ke Medan.

Fenomena pedagang ikan eceran merupakan strategi pemasaran dalam perdagangan ikan khususnya di pasar pajak ikan. Ikan yang dibeli pada pedagang pengumpul (muge) atau pada pedagang pengumpul (Toke Ikan), guna untuk menampung stok ikan di pasar ikan untuk dijual eceran kepada masyarakat konsumen. Penjualan ikan di Pajak Ikan yang masih pasar tradisional dengan harga yang sangat bersaing antara pengecer ikan lainnya, sehingga pada saat ikan membludak sering pedagang ikan eceran ini mengalami kerugian. Fenomena pedagang ikan pengumpul adalah pedagang yang mempunyai kapasitas modal atau disebut toke ikan. Pedagang ini mempunyai jangkauan pemasaran yang luas. Ikan tidak saja dijual ke pajak ikan bahkan bisa dipasarkan ke pedagang luar daerah. Menyikapi keadaan ini, bahwa pedagang ikan sebagai pengusaha kecil

informal akan selalu dihadapkan pada berbagai kendala keterbatasan, khususnya keterbatasan skala usaha, manajemen usaha, modal, dan pemasaran. Salah satu pelaku usaha yang terlibat tersebut adalah para pedagang ikan yang ada di PPI Ujong Baroh Aceh barat.

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah tempat bertambat dan labuh perahu atau kapal perikanan, tempat pendaratan hasil perikanan dan merupakan lingkungan kerja kegiatan ekonomi eprikanan yang meliputi areal pertanian dan daratan dalam rangka memberikan pelayanan umum dan jasa untuk memperlancar kegiatan perahu atau kapal dan usaha perikanan. pangkalan pendaratan ikan ialah salah satu unsur prasarana ekonomi perikanan yang dibangun dengan maksud untuk menunjang keberhasilan pembangunan perikanan nasional, khususnya dibidang penangkapan ikan (Tasunar, 2006).

Modal merupakan salah satu input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan yang akan diperoleh. Selain modal, yang diperlukan agar suatu usaha dapat berjalan lancar adalah menentukan jam kerja yang digunakan dalam suatu usaha. Jam kerja adalah lamanya waktu yang dicurahkan oleh pedagang dalam melayani konsumen. Jika para pedagang ingin memperoleh pendapatan yang tinggi, maka pedagang harus meningkatkan jam kerja yang dicurahkan agar pedagang dapat memperoleh pendapatan yang tinggi (Patty, 2015)

Harga adalah sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa. Harga merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan produknya baik berupa barang maupun jasa. Menetapkan harga terlalu tinggi akan menyebabkan penjualan akan menurun, Namun jika harga terlalu rendah akan mengurangi keuntungan yang dapat diperoleh organisasi perusahaan. Menetapkan harga suatu produk tidaklah semudah yang kita bayangkan, ada beberapa proses yang harus dilakukan dalam penetapan harga suatu produk. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan keuntungan bagi perusahaan (Agustina, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PPI Ujong Baroh yang terletak di gampong padang seurahet, kecamatan johan pahlawan, kabupaten aceh barat. Adapun yang menjadi objek penelitiannya ialah para pedagang ikan. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena PPI tersebut berdekatan dengan pasar induk yang ada di Kabupaten Aceh Barat. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data yang dikumpulkan nantinya ialah data yang berupa angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ialah data primer yang merupakan data dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang ikan di PPI Ujong Baroh Aceh barat. Dalam Penelitian ini peneliti mengambil 30 responden sebagai sampel. Model analisis yang digunakan ialah Untuk mengetahui tingkat keuntungan pedagang ikan di PPI Ujong Baroh, digunakan analisis rasio B/C (Benefit Cost Ratio). Analisis rasio keuntungan dan biaya (Net B/C Ratio) adalah perbandingan antara tingkat keuntungan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan. suatu usaha dikatakan layak dan memberikan manfaat positif pada perusahaan itu

apabila nilai suatu Net B/C Rasio lebih besar dari (1), dan semakin bernilai Net B/C Rasio semakin besar pula manfaat positif yang diterima perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak, dapat ditentukan dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

$$\text{Net B/C Rasio} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

B/C (*Net Benefit Cost Ratio*) = Ratio Keuntungan Usaha

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan (Rp/bln)

TC (*Total Cost*) = Total Biaya (Rp/bln)

Indikator NET B/C Ratio adalah:

- 1) Jika Net B/C Ratio > 1, maka usaha layak untuk dijalankan atau menguntungkan.
- 2) Jika Net B/C Ratio < 1, maka usaha tidak layak untuk dijalankan atau tidak menguntungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ujong Baroeh dikelola oleh pemerintah daerah, yaitu melalui Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Aceh Barat. Dalam pengelolaan aktivitas tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Aceh Barat telah memiliki struktur organisasi yang tertuang dalam keputusan Bupati Aceh Barat nomor: 205 tahun 2005 tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Barat. Pangkalan pendaratan ikan Ujong Baroeh mempunyai fasilitas pokok dan fasilitas penunjang. Fasilitas pokok merupakan fasilitas di pelabuhan perikanan yang digunakan untuk tempat bertambat dan berlabuhnya kapal dari gangguan alam, fasilitas pokok yang terdapat di PPI Ujong Baroeh terdiri atas kolam pelabuhan, dermaga, jalan kompleks PPI, drainase dan jalan pelabuhan.

Keberadaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Ujong Baroeh ini yaitu di daerah perkotaan yang menyatu dalam satu kawasan pasar tradisional merupakan tempat yang strategis dalam sistem tataniaga suatu komoditi perikanan, terutama dalam hal pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan. Fasilitas penunjang yang terdapat di PPI Ujong Baroeh yaitu meliputi semua fasilitas yang menunjang aktivitas atau member kemudahan bagi pelaku usaha tataniaga (nelayan, pedagang, pengolah) contohnya seperti musholla, balai pertemuan nelayan dan kios. Transportasi untuk mencapai PPI ini cukup mudah dengan kondisi jalan yang lebar dan beraspal serta dilengkapi dengan lapangan parkir yang luas.

Pendapatan Harian Pedagang

Adapun data mengenai pendapatan per hari pedagang ikan di PPI Ujong Baroh Aceh Barat:

Tabel 1. Pendapatan Harian Pedagang

Pendapatan harian pedagang	Jumlah	Persentase
Jumlah < Rp7.000.000	1	3%
Jumlah > Rp7.000.000-Rp7.500.000	4	13%
Jumlah > Rp7.500.000-Rp8.000.000	16	54%
Jumlah > Rp8.000.000	9	30%
Total	30	100%

Berdasarkan keterangan diatas dapat dapat diketahui bahwa pendapatan harian yang didapatkan pedagang ikan kurang dari Rp7.000.000 hanya 1 orang, kemudian pedagang yang mempunyai biaya pendapatan harian Rp7.000.000 sampai Rp7.500.000 ialah 4 orang. Untuk pendapatan sebesar Rp7.500.000 sampai Rp8.000.000 adalah sebanyak 16 orang. Terakhir responden yang memiliki pendapatan harian lebih dari Rp8.000.000 adalah 9 orang.

Biaya

Berikut adalah data mengenai Biaya yang dikeluarkan per hari pedagang ikan di PPI Ujong Baroh Aceh Barat:

Tabel 2. Biaya harian pedagang

Biaya harian pedagang	Jumlah	Persentase
< Rp6.000.000	2	7%
> Rp6.000.000- Rp6.500.000	15	50%
> Rp6.500.000- Rp7.000.000	11	36%
> Rp7.000.000	2	7%
Total	30	100%

Berdasarkan keterangan diatas dapat dapat diketahui bahwa biaya harian yang dikeluarkan pedagang ikan kurang dari Rp6.000.000 adalah sebanyak 2 orang, kemudian pedagang yang mempunyai biaya pengeluaran harian Rp6.000.000 sampai Rp6.500.000 ialah 15 orang. Untuk biaya pengeluaran Rp6.500.000 sampai Rp7.000.000 adalah sebanyak 11 orang. Terakhir responden yang memiliki pengeluaran harian lebih dari Rp7.000.000 hanya sebanyak 2 orang.

Keuntungan

Berikut Keuntungan yang didapatkan pedagang ikan perhari di PPI Ujong Baroh Aceh Barat:

Tabel 3. Biaya Harian Pedagang

Biaya harian pedagang	Jumlah	Persentase
Rp1.000.000-Rp1.200.000	3	10%
Rp1.200.000-Rp1.500.000	24	80%
>Rp1.500.000	3	10%
Total	30	100%

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa keuntungan harian yang didapatkan pedagang ikan sebesar Rp1.000.000 sampai Rp1.200.000 adalah sebanyak 3 orang, kemudian Rp1.200.000 sampai Rp1.500.000 ialah 24 orang dan yang memiliki keuntungan lebih dari 1.500.000 hanya sebanyak 3 orang.

Hasil Analisis

Untuk menyelesaikan perumusan masalah kita dapat menggunakan analisis B/C ratio. Dapat dilihat bahwa seluruh pendapatan harian yang diperoleh penjualan ikan Rp235.690.000, dengan rata-rata Rp. Rp7.856.333. Sebaliknya, Total biaya pengeluaran harian adalah Rp195.055.000, dengan total biaya rata-rata Rp6.501.833,33. Total Keuntungan harian yang didapatkan oleh pedagang ikan adalah Rp40.635.000, dengan rata-rata keuntungan harian seluruh responden adalah sebanyak Rp1.354.500.

$$\begin{aligned}\text{Net B/C Rasio} &= \frac{TR}{TC} \\ &= \frac{\text{Rp}235.690.000}{\text{Rp}195.055.000} \\ &= 1.20 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis B/C Rasio pedagang ikan adalah sebesar Rp1.20%. Dengan itu dapat dikatakan bahwasanya usaha yang dijalankan sebagai pedagang ikan di PPI Ujong Baroh Aceh Barat menguntungkan dan layak dijalankan.

KESIMPULAN

Hasil dari analisis B/C Rasio pedagang ikan adalah sebesar 1,20%, setelah menghitung total penerimaan seluruh responden yaitu Rp235.690.000 dan Total Biaya yang dikeluarkan seluruh responden Rp195.055.000. Sehingga dapat dikatakan usaha ini memperoleh keuntungan serta layak untuk dijalankan dengan total Keuntungan harian yang didapatkan oleh pedagang ikan adalah Rp40.635.000.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Daud, M., Hamid, A., Mutia, R., Ambartiasari, G., Mutia, D., & Sufriadi, D. (2023). WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN: MENUMBUHKAN JIWA ENTERPRENEURSHIP GENERASI Z DI ERA KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 21-26.
- Haryadi, S. (2014). ANALISA SISTEM JARINGAN PASOK GETAH KARET DI KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT. *ETD Unsyiah*.
- LATIFAH, O. (2022). KINERJA PENGELOLAAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) UJONG BAROH DALAM SISTEM LOGISTIK IKAN NEW NORMAL DI KABUPATEN ACEH BARAT (Doctoral dissertation, UPT PERPUSTAKAAN).
- MAISURI, U. (2022). KAJIAN TATANIAGA IKAN PELAGIS PADA UD. CAMAR LAUT DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) UJONG BAROEH KABUPATEN ACEH BARAT (Doctoral dissertation, UPT PERPUSTAKAAN).
- Salmah, 2016. analisis Operasional Unit Penangkapan Ikan (Upi) Pancing Dan Alternatif Pengembangannya Tonda Di Ppi Ujong Baroeh Kabupaten Aceh Barat

Sukimo2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* Raja Grafarindo Persada
Sugiyono2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta.